

TEKNIK ANALISIS DATA PENELITIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: ANALISIS KUALITATIF (CODING DAN TEMATIK) DAN KUANTITATIF (KUESIONER/SKALA) SERTA UJI AHLI

Umi Ainun Azzizah
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia
e-mail: umiainun05@gmail.com

Abstrak

Teknik analisis data merupakan komponen penting dalam penelitian yang menentukan kualitas, validitas, dan kredibilitas hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maupun kuesioner memerlukan proses analisis yang sistematis agar memiliki makna ilmiah. Secara umum, analisis data terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berfokus pada pemaknaan data secara mendalam melalui proses coding dan analisis tematik untuk menemukan pola, tema, serta memahami fenomena secara komprehensif. Sementara itu, analisis kuantitatif menitikberatkan pada pengolahan data numerik menggunakan teknik statistik untuk mengukur hubungan antarvariabel secara objektif. Keberhasilan kedua pendekatan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian, yang harus memenuhi aspek validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, uji ahli (*expert judgment*) diperlukan untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan konsep teoritis dan indikator penelitian. Permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman peneliti dalam penerapan teknik analisis, penyusunan instrumen, serta pelaksanaan uji ahli. Dengan demikian, pemahaman yang komprehensif terhadap teknik analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta prosedur uji ahli sangat diperlukan agar penelitian menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan memiliki kontribusi ilmiah yang kuat.

Kata kunci: *coding; tematik; uji ahli*

A. Pendahuluan

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian akademik, teknik analisis data memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan keabsahan suatu penelitian. Data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, maupun kuesioner, tidak akan memberikan makna yang signifikan tanpa adanya proses analisis yang sistematis, terstruktur, dan tepat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teknik analisis data menjadi hal yang sangat mendasar bagi setiap peneliti.

Secara umum, analisis data dalam penelitian terbagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui data non-numerik, seperti narasi atau deskripsi, dengan teknik seperti coding dan analisis tematik. Sementara itu, analisis kuantitatif berfokus pada pengolahan data berbentuk angka dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antarvariabel dan menarik kesimpulan secara objektif.

Namun, dalam praktiknya masih banyak peneliti yang belum memahami secara optimal penerapan teknik analisis data, baik dalam proses coding, analisis tematik, maupun penyusunan instrumen seperti kuesioner. Selain itu, aspek penting seperti uji validitas, reliabilitas, dan uji ahli seringkali belum dilakukan secara maksimal. Hal ini

dapat berdampak pada rendahnya kualitas data serta kurang akuratnya hasil penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai teknik analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta prosedur uji instrumen penelitian. Dengan penguasaan yang baik terhadap aspek-aspek tersebut, diharapkan peneliti mampu menghasilkan penelitian yang valid, reliabel, serta memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji dan memahami secara mendalam konsep-konsep terkait teknik analisis data dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta prosedur uji validitas, reliabilitas, dan uji ahli (*expert judgment*).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, membaca, dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan analisis data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara mengorganisasi, mengelompokkan, serta menginterpretasikan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan informasi yang relevan, kemudian disajikan secara sistematis agar mudah dipahami, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai teknik analisis data serta pentingnya validitas, reliabilitas, dan uji ahli dalam meningkatkan kualitas penelitian

C. Temuan dan Diskusi

Berdasarkan pembahasan mengenai teknik analisis data dalam penelitian, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Analisis data memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kualitas dan keabsahan hasil penelitian. Tanpa analisis yang sistematis, data yang diperoleh tidak dapat memberikan makna ilmiah yang jelas.
2. Terdapat dua pendekatan utama dalam analisis data, yaitu kualitatif dan kuantitatif, yang masing-masing memiliki karakteristik, tujuan, serta teknik yang berbeda. Analisis kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, sedangkan analisis kuantitatif berfokus pada pengolahan data numerik secara objektif.
3. Dalam analisis kualitatif, teknik coding dan analisis tematik terbukti menjadi langkah penting dalam mengorganisasi data, menemukan pola, serta membangun makna dari data yang kompleks. Proses coding yang sistematis membantu peneliti dalam mengelompokkan dan menginterpretasikan data secara lebih terstruktur.
4. Dalam analisis kuantitatif, penyusunan kuesioner yang baik sangat berpengaruh terhadap kualitas data yang dihasilkan. Instrumen yang tidak disusun dengan tepat dapat menyebabkan bias dan menurunkan keakuratan hasil penelitian.

5. Uji validitas dan reliabilitas merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta menghasilkan data yang konsisten.
6. Uji ahli (*expert judgment*) menjadi tahap yang sangat penting dalam proses penelitian untuk menilai kelayakan instrumen sebelum digunakan. Uji ini membantu meningkatkan kualitas instrumen serta meminimalkan kesalahan dalam pengukuran.
7. Ditemukan bahwa masih terdapat kendala dalam praktik penelitian, seperti kurangnya pemahaman peneliti terhadap teknik coding dan analisis tematik, penyusunan kuesioner yang belum sesuai kaidah, serta kurang optimalnya pelaksanaan uji ahli.
8. Secara keseluruhan, penguasaan teknik analisis data yang komprehensif, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta penerapan uji instrumen yang tepat, sangat berpengaruh terhadap validitas, reliabilitas, dan kontribusi ilmiah suatu penelitian.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa teknik analisis data memiliki posisi yang sangat strategis dalam keseluruhan proses penelitian. Analisis data bukan hanya sekadar tahap akhir, tetapi menjadi inti yang menentukan apakah data yang telah dikumpulkan dapat diolah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, ketepatan dalam memilih dan menerapkan teknik analisis menjadi hal yang tidak dapat diabaikan oleh peneliti.

Dalam konteks penelitian kualitatif, penggunaan teknik *coding* dan analisis tematik terbukti sangat membantu dalam memahami fenomena secara mendalam. Proses *coding* memungkinkan peneliti untuk mengorganisasi data yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih terstruktur, sedangkan analisis tematik membantu dalam menemukan pola dan makna yang tersembunyi di balik data. Namun, dalam praktiknya masih banyak peneliti yang mengalami kesulitan dalam menentukan kategori, mengelompokkan kode, serta menginterpretasikan data secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan analisis kualitatif memerlukan latihan dan pemahaman metodologis yang kuat.

Di sisi lain, analisis kuantitatif menawarkan keunggulan dalam hal objektivitas dan kemampuan untuk mengukur hubungan antarvariabel secara statistik. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama juga memberikan efisiensi dalam pengumpulan data. Meskipun demikian, kualitas data kuantitatif sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan. Penyusunan kuesioner yang tidak sesuai kaidah dapat menimbulkan bias dan memengaruhi validitas hasil penelitian. Oleh sebab itu, peneliti perlu memperhatikan aspek kejelasan pertanyaan, kesesuaian indikator, serta penggunaan skala pengukuran yang tepat.

Lebih lanjut, uji validitas dan reliabilitas menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud secara konsisten. Tanpa adanya pengujian ini, hasil penelitian berpotensi diragukan keabsahannya. Selain itu, uji ahli (*expert judgment*) juga berperan penting dalam menilai kelayakan instrumen dari segi isi, bahasa, dan kesesuaian dengan konsep teoritis. Proses ini membantu meminimalkan kesalahan sejak tahap awal penelitian.

Temuan yang menunjukkan masih rendahnya pemahaman peneliti dalam menerapkan teknik analisis data mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi metodologis. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, serta pembelajaran yang lebih mendalam terkait metode penelitian. Dengan demikian, peneliti tidak hanya mampu mengumpulkan data, tetapi juga dapat mengolah dan

menganalisisnya secara tepat.

Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam menguasai teknik analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta dalam memastikan kualitas instrumen melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji ahli. Penguasaan yang baik terhadap aspek-aspek tersebut akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat, kredibel, dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berperan dalam menentukan kualitas, validitas, dan kredibilitas hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan secara sistematis mampu mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis data dalam penelitian terbagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif melalui proses *coding* dan analisis tematik berfungsi untuk memahami fenomena secara mendalam, sedangkan analisis kuantitatif melalui pengolahan data numerik memungkinkan peneliti mengukur serta menguji hubungan antarvariabel secara objektif. Kedua pendekatan ini memiliki peran yang saling melengkapi dalam menghasilkan temuan penelitian yang komprehensif.

Selain itu, kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur. Uji ahli (*expert judgment*) juga menjadi langkah penting untuk menilai kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, penguasaan teknik analisis data, baik kualitatif maupun kuantitatif, serta pemahaman terhadap prosedur pengujian instrumen menjadi hal yang sangat diperlukan bagi peneliti. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan.

E. Ucapan terima kasih

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Terima kasih kepada dosen pengampu, keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penulisan ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam.

F. Pernyataan kontribusi penulis

Penulis menyatakan bahwa seluruh proses penyusunan karya ilmiah ini, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan naskah, dilakukan secara mandiri oleh penulis. Penulis bertanggung jawab penuh atas isi dan keaslian karya ini serta memastikan bahwa tidak terdapat plagiarisme dalam bentuk apa pun. Apabila dalam proses penyusunan terdapat kontribusi dari pihak lain, maka kontribusi tersebut telah dicantumkan secara jelas dalam bagian yang relevan.

G. References

Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, Nuraeni, Primadi Candra Susanto. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data

- (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 1 (2024).
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, and Ahlan Syaeful Millah. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 2.
- Forester, Brayen Jodi, Amna Idris Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, and Muhammad Isnaini. "Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 3. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.
- Gumilang, Galang Surya. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).
- Heriyanto, Heriyanto, and Rizki Nurislaminingsih. "Dari Kode ke Tema: Teknik Pengodean bagi Peneliti Kualitatif." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 9, no. 2 (2025): 2. <https://doi.org/10.14710/anuva.9.2.295-303>.
- Junaid, Ilham. "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata." *Jurnal Kepariwisata* 10, no. 1 (2016).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rozali, Yuli Asmi. "Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik." *Forum Ilmiah* 19, no. 1 (2022).
- Rusli, Arib, Muhammad Fadhil, Maulana Ishaq, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Strategi Pengumpulan Dan Pengelolaan Data Dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis Dan Praktis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 3 (2025): 3. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>.

